BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Trend modifikasi kendaraan pribadi akhir – akhir ini sedang marak di kalangan anak muda Indonesia khususnya Kota Bandung. Modifikasi bisa diartikan sebagai sebuah upaya seseorang membuat kendaraan yang dimilikinya sesuai dengan jati diri si pemilik yang sebenarnya. Karena, sedikit banyak karakter seseorang itu bisa kita lihat dari tampilan atau kendaraannya. Biasanya seseorang memodifikasi kendaraannya melihat dari trend modif yang sedang ramai atau yang sedang musim di gemari oleh para modifikator yang sudah terlebih dahulu memodifikasi kendaraan pribadinya.

Modifikasi kendaraan sering dibayangkan merombak tampilan kendaraan sehingga bentuk aslinya hilang tidak berbekas demikian pula fungsinya yang tak nyaman lagi untuk dipakai sehari-hari, terlepas dari itu kembali lagi kepada aliran modifikasi apa yang di terapkan pada kendaraan pribadi. Namun, bagi para peminat modifikasi otomotif hal ini adalah suatu kenikmatan dalam berseni walaupun akan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Kegiatan modifikasi berjalan mengikuti perkembangan jaman dan juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh, teknologi sepeda motor dan mobil saat ini telah jauh berbeda dengan teknologi automotif puluhan tahun yang lalu. Setiap tahunnya dikeluarkan inovasi terbaru yang lebih canggih sebagai ubahan modifikasi yang lama.

Bentuk kendaraan baru keluaran pabrik juga jauh lebih *modern* dari masa ke masa. Secara umum modifikasi itu adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Fenomena modifikasi ini mulai marak pada tahun 1960-an. Dimulai di benua Eropa yang di mana pada waktu itu merupakan pusat pembuatan pabrikan otomotif sehingga motor dan mobil bukanlah merupakan hal yang asing lagi, membuat perbedaan, memiliki ciri khas, meningkatkan gengsi, serta mewujudkan impian sang modifikator untuk sesuatu hal yang diinginkan dalam dunia modifikasi.

Trend modifikasi di luar negeri pun biasanya menjadi acuan para modifikator di dalam negeri, contohnya negara Thailand dengan modifikasi *Thailand Look Style (Thailook)* trend modifikasi ini sangat banyak digemari oleh para modifikator dalam negeri. Melihat dari perkembangan dunia modifikasi saat ini, dari sekian banyak trend modifikasi yang masih tetap bertahan dan terus diperbaharui adalah modifikasi aliran *Thailand Look Style*. *Thailand Look Style* merupakan modifikasi yang berasal dari negara Thailand. Banyak sekali yang mengikuti aliran modifikasi ini, hal tersebut didukung oleh beberapa faktor diantarnya adalah banyaknya aksesoris penunjang modifikasi *Thailand Look Style* ini. Sehingga memudahkan modifikator untuk merombak motor ke aliran konsep *Thai Look* ini. Faktor lain yang tak kalah pentingnya adalah modifikasi motor ala *Mo Thai* (Motor Thailand) sangat mudah dan *simpel*, namun dapat memberikan hasil yang istimewa.



Gambar I.1 Modifikasi Thailand Look Style (Thailook)
Sumber: Nouvo MX Club Thailand

Gaya yang simpel dan trendy melekat erat dalam setiap tampilan modif *Thailand Look Style*. Sebagian besar modifikasi *Thailand Look Style* diaplikasikan pada skutermatik dan menjadikannya ciri dan kebanggaan pengguna kendaraan roda dua bertransmisi otomatis itu. Untuk trend modifikasi ala *Mothai* ini sebenarnya sudah ada lama masuk ke Negara Indonesia, untuk konsep nya sendiri dan *spare part* modifikasi *Thailand*

Look Style terus diperbaharui dan juga didukung dengan komponen berupa aksesoris part *mothai* yang baru yang terus bermunculan sesuai apa yang sedang ramai konsepnya untuk diterapakan. Modifikasi ala *Thailand Look Style* ini bisa diaplikasikan ke seluruh produk motor, Yamaha, Honda, Suzuki. Ciri khas utama dari modifikasi ini ada pada sektor roda, umumnya penggantian velg ke jari jari ukuran 16-17 inci. Alasannya, model skutermatik yang beredar di Indonesia menggunakan lingkar roda dengan ukuran 14 *inchi*. Namun hingga sampai saat ini belum ada standarisasi keamanan untuk diterapkan pada modifikasi *Thailand Look Style* ini jika untuk digunakan sebagai kendaraan sehari – hari (*Daily Use*).

Dikota Bandung trend modif ala Thailand ini sudah merambah ke dunia otomotif anak muda kota Bandung. Acar kontes modifikasi dari *Thailand Loook Style* ini juga sudah terselenggara diberbagai kota di Indonesia khususnya di kota Bandung. Berkat adanya kreatifitas dari para modifikator untuk disalurkan pada gelaran *event* kontes, tak heran jika kota Bandung menjadi salah satu kota yang selalu ramai dikunjungi jika ada gelaran suatu *event* kontes. Selain itu, adanya keingin lebih dari para modifikator dengan melakukan berbagai cara untuk lebih bisa mempercantik kendaraan pribadinya.

Sudah banyak berdiri komunitas – komunitas para pecinta modif *Thailand Look Style* tersebut, beberapa komunitas *Thailand Look Style* yang ada di Kota Bandung diantaranya, Iseng Iseng Thailook (*Zone* Bandung), KTRL (Kaskus Thailand & *Racing Look*), MLB (*Matic Look* Bandung), WWLS *Zone* Bandung (Wara Wiri Look *Style*), BBL (Bandung *Baby Look*) dan masih banyak lagi. Selain itu masih banyak juga para modifikator atau warga Kota Bandung yang masih belum mengetahui pengetahuan lebih mendalam dari modifikasi ini, karena masih banyak juga yang salah menafsirkan trend modifikasi *Thailand Look Style* dengan modifikasi *Fashion Daily Use*.

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah di bawah ini, identifikasi – identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Kurangnya wawasan atau pengetahuan yang lebih mendalam tentang trend modifikasi *Thailand Look Style.*
- Adanya keinginan lebih dari para modifikator dengan melakukan berbagai cara untuk lebih bisa mempercantik kendaraan pribadinya dengan konsep *Thailand Look Style* tersebut.
- Adanya kreatifitas dari para modifikator untuk disalurkan pada gelaran *event* kontes.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalahnya ialah bagaimana cara menyampaikan pemahaman tentang informasi trend modifikasi *Thailand Look Style* yang sesuai dengan keamanan dan standarisasi yang ada di Indonesia kepada para modifikator dan masyarakat dikota Bandung.

1.4 Batasan masalah

Mengingat begitu luasnya pokok permasalahan yang akan diteliti serta dibahas dalam karya tulis ini, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Pada modifikasi *Thailand Look Style* ini yang akan diteliti adalah pada bagian proses yang dimana, pada bagian ini lah yang menjadikan trend modifikasi ini menarik untuk dijadikan konsep modifikasi pada kendaraan pribadi.

- Jenis motor skuter *matic* yang akan diteliti karena lebih banyaknya pengguna motor skuter *matic* yang menerapkan konsep trend modifikasi *Thailand Look Style*

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Tujuan

Perancangan ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana dampak postif dan negative pada trend modifikasi *Thailand Look Style* terhadap dunia modifikasi di Bandung serta sejauh mana minat para modifikator di Bandung untuk memodifikasi kendaraan pribadinya dengan konsep *Thailand look style*.

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi tentang trend modifikasi *Thailand Look Style* terhadap dunia modifikasi di Bandung.

1.6 Manfaat perancangan

- Sebagai bahan refrensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan bertambahnya wawasan.
- Mengetahui sejauh mana minat masyarkat Bandung untuk memodifikasi kendaraan pribadinya dengan konsep *Thailand Look Style*.
- Mengetahui sejauh mana peranan trend modifikasi *Thailand Look Style* terhadap dunia industri modifikasi di Bandung.
- Hasil perancangan ini dapat dijadikan sarana untuk meninjau apakah layak atau tidaknya trend *Thailand Look Style* ini untuk dijadikan konsep modifikasi pada kendaraan pribadi.